

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM, AUDIT INTERNAL,
KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN KECURANGAN
(Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2021)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUPERLIYANSAH
NIM. 11870311951

PRODI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUPERLIYANSAH
 NIM : 11870311951
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *WHISTLEBLOWING* SYSTEM, AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN (PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2019-2021)
 TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2022

DISETUJUI OLEH

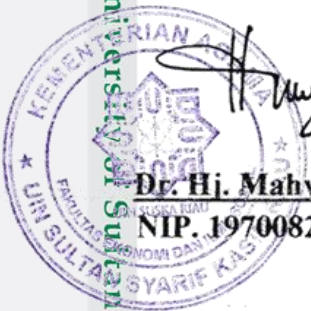
PEMBIMBING

Identiti, SE, M.Ak, Ak CA
NIP. 19690623 200901 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUPERLIYANSAH
 NIM : 11870311951
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *WHISTLEBLOWING* SYSTEM, AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN (PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2019-2021)
 TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2022

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris

Saipu Al Sukri, SE, M.Si
 NIP. 19860108 201903 1 007

Anggota

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Anggota

Nasruddin Djamil, SE, M.Si, Akt, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Temporan Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Superliyansah
 NIM : 11870311951
 Tempat, Tgl. Lahir : Sei Belas, 13 April 1999
 Fakultas Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh whistleblowing system, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan (perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia Pride 2019-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 9 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



Superliyansah
 NIM. 11870311951

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, AUDIT INTERNAL, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGA (PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2021)

Oleh : Superliyansah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh whistleblowing system audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap penungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dengan jumlah data sebanyak 90 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan spss 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, audit internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penungkapan kecurangan. Kedua, whistleblowing system, komite audit dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penungkapan kecurangan. Ketiga, berdasarkan hasil RSquared bahwa whistleblowing system, audit internal, komite audit dan ukuran perusahaan berkontribusi terhadap variabel terikat sebesar 14,6% dan 85,4% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pengungkapan kecurangan, Whistleblowing System, Audit Internal, Komite Audit, Ukuran Perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE AFFECTING OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM, INTERNAL AUDIT, THE AUDIT COMMITTEE, AND COMPANNY SIZE ON DISCLOSURE OF FRAUD (FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2019-2021)

By : Superliyansah

This study aims to determine the effect of the whistleblowing system, internal audit, the audit committee, and company size on disclosure of fraud in financial sector companies listed in Indonesia stock Exchange Year 2019-2021. The population in this study are all state-owned company listed in Indonesia stock Exchange year 2019-2021. The sampling technique used is purposive sampling method with the number of data from a total of 90 samples. The analysis used is logistic regression analysis techniques using the SPSS version 25 application. The results of this study show that: first, the internal audit is partially significant effect on the disclosure of fraud. Second, the whistleblowing system, the audit committee and the company size partially no significant effect on the prevention of fraud. Third, based on the results of R-Squared that the whistleblowing system, the internal audit, the audit committee, and the company size contributes to dependent variable of 14.6% and 85,4% explained other variables that were not studied.

Keywords: Disclosure of Fraud, Whistleblowing System, Internal Audit, Audit Committee, Company Size.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kesigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Whistleblowing System, Audit Internal, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Kecurangan (Perusahaan sektor keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Feri Yasman dan Ibunda Hasrieli yang selalu mensupport, mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan kesempatan. Namun penulis berharap skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau:
8. Ibu Identiti S.E., M.Ak., Ak,CA. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Ibu Rimet S.E, MM, Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
 11. Kedua orang tua saya tersayang Ayahanda Feri Yasman dan Ibunda Hasrieli yang selalu mendoakan penulis dan memberikan dukungan. Terimakasih banyak untuk semua nasehat, do'a, semangat, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang selalu papa dan mama berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan penulis pada cita-cita yang diinginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali istiqomah tetap selalu mendoakan bapak dan mamak selalu berada dalam lindungan dan ridho Allah SWT.
 12. Adik-adik penulis Wahyudi, Elvia, dan Nayla serta Haura, Adhara, Naufal, dan Puan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
 13. Keluarga besar Alm.H. Mansyur yang telah membantu penulis bisa berdiri di jenjang ini, mbah haji, keluarga mama Lis, keluarga om Anis, keluarga bunda Yos, keluarga om Indra, keluarga om Ade, dan Alm tante Dian.
 14. Keluarga besar Sari Ahmad yang memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, atuk, nenek, keluarga busu, keluarga umi Eka, keluarga bunda Ria, keluarga paman Epi, dan keluarga paman Buyung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 15 Teman-teman yang selalu memotivasi, dan mendukung penulis dalam pengerjaan tulisan penulis Fadhlul Huda, Intan Saviila, Marini, Titin Khairani, Eldy Irhas, dan Dhea Luthfiana. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada kalian.
- 16 Seluruh anggota kelas A akuntansi 18, yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT memberi kesehatan dan kemudahan rezeki kepada kalian.
- 17 Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU
Superliyansah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Tujuan Penelitian.....	8
4. Manfaat Penelitian.....	9
5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Fraud Triangle Theory (Teori Segitiga Fraud).....	12
2.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana)	13
2.3 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	14
2.4 Kecurangan (<i>fraud</i>)	15
2.5 Audit Internal.....	16
2.6 Komite Audit	17
2.7 Ukuran Perusahaan.....	18
2.8 Pandangan Islam.....	18
2.8 Penelitian Terdahulu.....	20
2.9 Kerangka Berfikir	21
2.10 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian	22
2.10.1 Pengaruh <i>whistleblowing system</i> terhadap pengungkapan kecurangan	22
2.10.2 Pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kecurangan	24
2.10.3 Pengaruh komite audit terhadap pengungkapan kecurangan.	25
2.10.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.10.5 Pengaruh <i>whistleblowing system</i> , audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan	27
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

1. Desain Penelitian	29
2. Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel.....	30
3. Jenis dan Sumber Data	30
4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Variabel penelitian dan Definisi Operasionalisal Variabel	31
3.5.1 Varibel Independen	31
3.5.2 Variabel Dependen.....	35
3.5.3 Operasionalisasi Variabel.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Statistik Deskriptif	37
3.7.2 Uji Hipotesis Penelitian.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 42

1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.2 Sampel.....	42
2. Metode Analisis.....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2 Menilai Keseluruhan Modal (<i>overall mode fit</i>).....	47
4.2.3 Menguji Kelayakan Modal Regresi	48
4.2.4 Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	49
4.2.5 Uji Multikolinearitas	50
4.2.6 Uji Matriks Klasifikasi.....	51
4.2.7 Analisis Regresi Logistik	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Uji Hipotesis.....	54
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.4.1	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pengungkapan Kecurangan	56
4.4.2	Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kecurangan	57
4.4.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan	58
4.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan	59
4.4.5	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> , Audit Internal, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan	60
	BAB V PENUTUP.....	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Keterbatasan Penelitian	62
5.3	Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA.....	65
	LAMPIRAN.....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

kecurangan (*fraud*) masih menjadi topik hangat dan permasalahan utama di Indonesia. Kecurangan ini terjadi di semua jenis organisasi baik pemerintahan, perusahaan maupun organisasi. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Tidak ada institusi atau lembaga perusahaan yang benar-benar bebas dari kemungkinan terjadi adanya *fraud*. Para pelaku *fraud* juga ada di semua lapisan baik itu golongan atas maupun golongan pegawai bawah. Hal tersebut membuktikan bahwa perlunya kepedulian dan kewaspadaan semua pihak terkait dengan terjadinya tindak kecurangan. Penyalahgunaan aset, manipulasi pajak serta laporan keuangan, dan penyuaian merupakan bukti-bukti terjadinya kecurangan baik yang dilakukan individu maupun lembaga pemerintahan.

Laporan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2018 menunjukkan bahwa kerugian yang dialami suatu organisasi karna *fraud* sekitar 5% dari pendapatan kotor suatu organisasi. Dari hasil survei yang dilakukan ACFE tahun 2019 menunjukkan bahwa korupsi merupakan jenis kecurangan yang paling banyak terjadi. Survei *Association of Certified Fraud Examiners* (2020) menunjukkan dari total 198 *fraud* yang terjadi di region Asia-Pasifik, Indonesia merupakan negara penyumbang 2 tertinggi dengan 36 *fraud*. Hal tersebut mengkhawatirkan dan jika terus dibiarkan akan menggiring negara menuju jurang kepupukan. Beberapa contoh kecurangan yang terjadi di Indonesia diantaranya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransi Jiwa Bakrie Life, Asuransi Jiwa Bumiputera 1912, Asabri serta Asuransi Jiwasraya.

Dalam Asuransi Jiwasraya sendiri sebenarnya sudah muncul sejak tahun 2018, namun baru terbongkar ke publik pertengahan tahun 2019. Awal mula mencuat ke publik Ketika pada pertengahan Desember 2019, manajemen Jiwasraya tak mampu lagi membayar polis nasabah dengan total kerugian senilai Rp 12 triliun (Hasiman, 2020). Mantan auditor internal Jiwasraya yang kini menjabat di bagian divisi anti penipuan Jiwasraya, Fadian Dwiantara menemukan beberapa penyalahgunaan wewenang alias *fraud* yang dilakukan manajemen Jiwasraya berdasarkan audit internal periode 2014 sampai 2018 yang dilaporkan Fadian pada 2019 (Sidik, 2020). ICW (Indonesia *Corruption Watch*) menilai bahwa dalam Jiwasraya terjadi pembiaran terhadap hasil audit internal. Bahkan, hasil audit Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Pun dinilai tidak digubris, mencerminkan terdapat kelemahan di berbagai jenjang pencegahan *fraud* (Pratama, 2021).

Kasus kecurangan lain yang juga terungkap di Indonesia adalah kasus korupsi PT Asuransi Sosial Angkatan Darat Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) Persero. Kasus ini terkuak setelah Menteri BUMN Erick Thohir mendatangi gedung Kejaksaan Agung pagi ini, Selasa, 22 Desember 2020. Erick bermaksud untuk melaporkan temuan pihaknya soal kasus korupsi di BUMN asuransi PT Asabri (Persero). Erick bilang, temuan yang dirinya laporkan berasal dari audit investigasi dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).



Di Kejaksaan Agung, Erick diterima langsung oleh Jaksa Agung ST Burhanuddin (Prastiwi, 2021).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) keberadaan sistem kontrol yang kuat merupakan hal yang diperlukan sebagai upaya preventif dalam menanggulangi permasalahan *fraud*. Terdapat berbagai cara yang bisa dipergunakan untuk sistem kontrol ini, diantaranya adalah *Whistleblowing System*, Audit Internal dan Komite Audit. Hasil dari survei yang dilakukan ACFE menunjukkan bahwa metode *Hotline/Whistle Blower System* masih dipandang sebagai sarana pencegahan *fraud* dengan persentase sebesar 22,6%, diikuti dengan metode Departemen Audit Internal dengan persentase 9,6%, dan metode Komite Audit Independen dengan persentase sebesar 1,7%.

Whistleblowing system merupakan sarana pelaporan pelanggaran yang disediakan organisasi untuk menghimpun informasi pelanggaran dari karyawan untuk mendeteksi dan mengungkap *fraud*. Adapun beberapa alasan penerapan *Whistleblowing System* antara lain adalah peningkatan kepatuhan terhadap pedoman etika perusahaan, bagian dari pengendalian internal perusahaan khususnya mengurangi resiko terhadap pelanggaran, tuntutan peraturan perundang-undangan (Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2008).

Dalam menjalankan kegiatannya, unit audit internal berpedoman pada piagam audit. Piagam audit internal antara lain memuat struktur dan kedudukan, tanggung jawab dan wewenang, kode etik serta kebijakan fungsi audit internal. Salah satu tingkat efektivitas dari audit internal dapat dilihat dari keahlian keanggotaan kepala unit audit internal dan jumlah audit yang dilakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



setahun (Utami, 2018). Auditor internal memiliki beberapa peranan salah satunya adalah pendeteksian kecurangan (*fraud detection*), tindakan pendeteksian ini tidak dapat digeneralisir terhadap semua kecurangan, masing-masing kecurangan memiliki karakteristik tersendiri. Adapun salah satu cara mendeteksi kecurangan laporan keuangan adalah dengan melakukan analisis horizontal.

Analisis horizontal adalah teknik untuk menganalisis persentase-persentase perubahan item laporan keuangan selama beberapa periode laporan. Sebagai contoh adanya kenaikan harga penjualan sebesar 80% sedangkan harga pokok mengalami kenaikan 140%. Dengan asumsi tidak ada perubahan lainnya dalam unsur-unsur penjualan dan pembelian, maka hal ini dapat menimbulkan sangkaan adanya pembelian fiktif, penggelapan, atau transaksi illegal lainnya (Suryandari & Endiana, 2019).

Komite audit merupakan lembaga independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Komite audit berupaya untuk melindungi pemangku kepentingan dari pelaksanaan usaha yang tidak etis serta meminimalkan risiko kerugian perusahaan, terutama risiko kecurangan. Ikatan Komite Audit Indonesia (2004) menaungi anggota komite audit dan memberi perhatian terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi komite audit agar mampu mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa tujuan dibentuknya komite audit adalah agar komite audit melaksanakan pengawasan independent atas proses laporan keuangan dan audit eksternal untuk menjalankan *Corporate Governance Function* melalui fungsi pengawasan dan pemantauan. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



menjalankan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemantauan yang efektif oleh komite audit, diharap dapat membantu perusahaan dalam mencegah *fraud*.

Di sisi lain ukuran perusahaan juga dapat memudahkan dalam mengungkapkan perusahaan. Perusahaan yang besar lebih cenderung memiliki jumlah transaksi dan informasi yang lebih luas sedangkan perusahaan yang kecil lebih cenderung memiliki transaksi dan informasi yang lebih sempit. Artinya sebuah perusahaan dengan ukuran yang besar dapat meningkatkan asimetri informasi yang terjadi di bandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil (Handoko & Ramadhani, 2017). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangannya. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mengungkapkan butir-butir laporan keuangannya karena mereka memiliki lebih banyak informasi yang dapat diungkapkan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Sehingga pada perusahaan besar cenderung lebih mudah mengungkapkan kecurangan karena semakin ketat pengendalian seiring dengan semakin besarnya ukuran perusahaan (Mardani, Bari, & Rasuli, 2020).

Menurut prasetyo dalam Siswantoro (2020) semakin besar perusahaan menandakan peluang perusahaan mendapatkan laba yang besar akan semakin besar. Tingginya laba akan memicu tingginya jumlah pajak yang harus ditanggung oleh manajemen. Regulasi pajak yang besar ini tidak diinginkan oleh manajemen, sehingga akan memicu tindakan *fraud* laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Berbagai penelitian dilakukan untuk meneliti penerapan *whistleblowing system*, audit internal dan komite audit untuk mengungkapkan kecurangan. Penelitian yang dilakukan Puspita (2021) *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan Mardani, Basri, & Rasuli (2020) Komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2010) Audit Internal berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Riskiani & Yanto (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan.

Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyo & Sulhani (2017) Pelaksanaan *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handoko & Ramadhani (2017) Komite Audit Independen tidak terbukti berpengaruh terhadap Kemungkinan Kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan Utami, Handajani, & Hermanto (2019) audit internal tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengungkapan kecurangan. Hasil penelitian Siswantoro (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan.

Dari pemaparan tersebut, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi yang membuat peneliti merasa perlu meneliti ulang guna membuktikan pengaruh variabel *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan. Terlebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian tersebut dilakukan saat belum banyak perusahaan menerapkan elemen *whistleblowing system*. Penelitian ini ingin dilakukan kembali karena perusahaan *go public* diwajibkan untuk menerapkan *whistleblowing system*, audit internal dan komite audit sebagai strategi *anti-fraud* lalu melaporkannya secara berkala melalui laporan tahunan. Peneliti memilih untuk melakukan studi variabel terkait pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Perusahaan sektor keuangan dianggap sebagai perusahaan yang paling dirugikan akibat *fraud*.

Berdasarkan hasil Survei *Fraud* Indonesia (SFI) yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) bahwa pihak yang paling dirugikan akibat adanya *fraud* adalah industri keuangan dan perbankan sebanyak 41,4%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ACFE (2018) yang diberi nama *Report to The Nation 2018* yang menunjukkan bahwa industri keuangan dan perbankan menempati posisi pertama organisasi yang dirugikan akibat adanya *fraud*. Ditambah lagi wabah virus corona yang mulai menyebar pada tahun 2019 membuat banyak perusahaan keuangan mengalami penurunan kondisi keuangan, sehingga memperbesar risiko menunggak sampai gagal bayar. Jangan sampai di masa sulit ini ada oknum yang tidak bertanggungjawab memanfaatkan kesempatan dalam kesempitan dengan berbuat curang demi keuntungan sendiri.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

2. Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

5. Apakah *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Whistleblowing System* berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui apakah Audit Internal berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5. Untuk mengetahui apakah *Whistleblowing System*, Audit Internal, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan maka manfaat penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai *whistleblowing system*, audit internal dan komite audit serta pengungkapan kecurangan.
2. Penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang meneliti topik yang berkaitan dengan penelitian ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran, masukan dan pertimbangan bagi perusahaan yang terkait, utamanya *whistleblowing system*, audit internal dan komite audit. Terutama dalam pengaruh ketiganya terhadap pengungkapan kecurangan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dan lebih jelas bagi para pembaca dalam memahami tulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan *Fraud Triangle Theory, Theory of Planned Behavior, Agency Theory*, kecurangan, *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian, lokasi Penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengamatan pada objek dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. **Fraud Triangle Theory (Teori Segitiga Fraud)**

Teori Segitiga *Fraud* (*Fraud Triangle Theory*) menurut W. Steve Albrecht *et al* dalam Handoko & Ramadhani (2017) terdiri dari tiga kondisi yang umumnya hadir pada saat *fraud* terjadi:

1. Insentif atau tekanan untuk melakukan *fraud* (*pressure*) Tekanan adalah motivasi individu untuk melakukan penipuan atas nama mereka sendiri.
2. Peluang atau kesempatan untuk melakukan *fraud* (*opportunity*) Sebuah kesempatan yang dirasakan untuk melakukan penipuan, menyembunyikan, atau menghindari dihukum adalah elemen kedua dari *Fraud Triangle*.
3. Dalih untuk membenarkan tindakan *fraud* (*rationalization*) Pelaku penipuan memerlukan rasionalisasi agar tindakan mereka dapat diterima. Rasionalisasi Dennis ada dua: (1) ia tidak percaya apa yang dia lakukan adalah "ilegal," meskipun ia mengakui itu bukan tindakan yang etis; dan (2) ia percaya ia akan mendapatkan warisan dan mampu membayar kembali uangnya. Dalam pemikirannya, dia hanya pinjaman, dan sementara metodenya pinjaman itu mungkin etis, karena ia akan membayar hutang.

Elemen tekanan berhubungan dengan tuntutan hidup baik yang berhubungan dengan keuangan atau non keuangan. Elemen kesempatan berhubungan dengan kelemahan sistem tata kelola di sebuah entitas, yang memudahkan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan. Elemen



rasionalisasi adalah sebuah pembenaran dari pelaku atas pelanggaran yang telah dilakukan (Pramudyastuti, Rani, Nugraheni, & Susili, 2021).

Utami (2018) menyebutkan bahwa dari ke tiga penyebab tindak kecurangan, faktor “kesempatan” merupakan elemen yang paling memungkinkan dimimalisasi melalui penerapan proses, prosedur, dan upaya deteksi dini terhadap kecurangan. Adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan mengindikasikan adanya kelemahan dalam pengelolaan organisasi suatu entitas.

2.2 *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) adalah teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980) yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen dan Fishbein menambah konstruk yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang belum ada di TRA dalam mengembangkan teori TPB. TPB bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak niat berperilaku, mengidentifikasi strategi untuk merubah perilaku serta menjelaskan perilaku nyata manusia. Dalam hubungan ini TPB diasumsikan bahwa manusia yang bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampak perilakunya sebelum memutuskan untuk mewujudkan perilaku tersebut (Zanaria, 2016).

Dari teori ini dapat diketahui bahwa *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control* yang dimiliki individu dapat membentuk niat seseorang (Khanifah, Anam, & Astuti, 2017). *Theory of Planned Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa niat individu dalam menunjukkan suatu perilaku ditentukan oleh tiga faktor yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) merupakan evaluasi secara positif atau negatif terhadap suatu benda, orang, instansi, kejadian, perilaku atau niat.
2. Norma subyektif (*subjective norm*) Norma subyektif merupakan faktor diluar individu yang menunjukkan persepsi seseorang tentang perilaku yang dilaksanakan.
3. Persepsi kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*)

2.3 Agency Theory (Teori Keagenan)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Dalam upaya mengatasi atau mengurangi masalah keagenan ini menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang akan ditanggung baik oleh prinsipal maupun agen. Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya keagenan ini menjadi *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* adalah biaya yang timbul dan ditanggung oleh prinsipal untuk memonitor perilaku agen, yaitu untuk mengukur, mengamati, dan mengontrol perilaku agen. *Bonding cost* merupakan biaya yang ditanggung oleh agen untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa agen akan bertindak untuk kepentingan prinsipal. Selanjutnya *residual loss* merupakan pengorbanan yang berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kekurangnya kemakmuran prinsipal sebagai akibat dari perbedaan keputusan agen dan keputusan prinsipal (Prasetyo, 2014).

2.4 Kecurangan (*fraud*)

Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) (2019) mendefinisikan *fraud* sebagai penyalahgunaan jabatan untuk mendapatkan keuntungan pribadi melalui penyalahgunaan sumber daya atau aset organisasi. Menurut IAPI (2013) dalam Kustiawan (2016) Kecurangan (*fraud*) adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen, pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, atau pihak ketiga, yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh suatu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2008) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai perbuatan tidak jujur yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap perusahaan atau karyawan perusahaan atau orang lain, tetapi tidak terbatas pada pencurian uang, pencurian barang, penipuan, pemalsuan. Juga termasuk dalam perbuatan ini adalah pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan, atau menggunakan dokumen palsu untuk keperluan bisnis, atau memboncorkan informasi perusahaan kepada pihak di luar perusahaan.

1. *Whistleblowing System*

Whistleblowing System menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2008) adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik *good*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifuddin Arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

governance. Menurut Pillay dalam Cahyo & Sulhani (2017) *whistleblowing system* merupakan mekanisme pencegahan kecurangan melalui pengungkapan kecurangan secara dini dengan melibatkan peran aktif semua elemen organisasi.

Whistleblowing System merupakan sebuah pengungkapan yang harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk atau fitnah (Pamungkas dalam Pramudyastuti, Rani, Nugraheni, & Susili, 2021). Penerapan *Whistleblowing System* disesuaikan ke dalam aturan perusahaan masing-masing, sehingga diharapkan sistem ini mampu memberikan manfaat untuk meningkatkan *corporate governance* (Shawver & Shawver dalam Pramudyastuti, Rani, Nugraheni, & Susili, 2021).

2.5 Audit Internal

Internal audit menurut messier dalam (Suginam, 2017) adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit intern ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata Kelola.

Audit internal merupakan pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-



komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah (Suginam, 2017).

Institute Of Internal Auditor yang dikutip oleh Pickeet (dalam Hajat & Prasetya, 2021) bahwa “Audit Internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan operasi organisasi”.

2.6 Komite Audit

Komite audit merupakan suatu kelompok yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan, serta meningkatkan efektivitas dan efisien kinerja perusahaan terutama terkait dengan pelaporan keuangan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/PJOK.04/2015, anggota komite audit diisyaratkan independen dan sekurang-kurangnya ada satu orang memiliki kemampuan dibidang akuntansi atau keuangan. Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, dan melakukan pengawasan pada audit eksternal (Trijayanti, Hendri, & Sa, 2021).

Menurut Arens *et al* dalam Mardiana & Jantong (2020), komite audit adalah sejumlah anggota dewan direksi yang bertanggungjawab membantu auditor mempertahankan independensinya. Umumnya komite audit beranggotakan tiga sampai lima terkadang sebanyak tujuh direktur yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Komite audit adalah pihak yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam rangka membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Anggota komite audit ini sendiri diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite audit dalam Puspita (2021) adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.

2.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono dalam Rakhman FA, & Rifiyanti (2021), pengertian ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aktiva. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Suwito dan Herawaty dalam Mardani, Basri, & Rasuli (2020) ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

2.8 Pandangan Islam

Kecurangan atau *fraud* merupakan tindakan melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keuntungan dan merugikan pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau

lain. Allah SWT telah melarang kita untuk berbuat curang, seperti yang dijelaskan pada Q.S Al Muthaffifin (83:1-3):

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dicukupkan dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.”.

Pada ayat diatas Allah SWT memperingatkan dan mengancam manusia dari perbuatan curang dalam menunaikan hak orang lain dalam timbangan dan takaran, akan tetapi makna yang terkandung didalamnya juga berlaku bagi siapa saja yang berbuat curang diluar perkara tersebut seperti mementingkan keperluan dirinya dengan melakukan kecurangan tanpa memikirkan pihak yang dirugikan.

Dalam islam juga kita diwajibkan untuk memerangi kemungkaran yang dapat merugikan banyak orang, seperti pelanggaran dan tindak kecurangan, hal ini dijelaskan oleh Rosulullah SAW dalam hadist sahih yang diriwayatkan oleh Muslim sebagai berikut:

عن أبي سعيد الخدري قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: «من رأى منكم منكراً فليغيره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان.» (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abi Said Al Khodri berkata: saya mendengar Rosulullah SAW berkata □ *Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran, maka ubahlah ia dengan tangan, jika tidak mampu, maka ubahlah dengan lisan, jika tidak mampu,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka dengan hati (dengan menunjukkan ketidak ridhaan terhadap kemungkaran tersebut), dan itulah selemah-lemahnya iman. “diriwayat Muslim”

Dalam hadist ini dijelaskan bahwa setiap muslim diwajibkan mencegah segala bentuk kemungkaran, salah satu bentuk kemungkaran adalah tindakan kecurangan (*fraud*). Dapat diartikan bahwa *whistleblower* dapat mencegah kemungkaran itu dengan lisannya. Posisi *whistleblower* yang memiliki informasi kunci tentang kecurangan tersebut sangat penting dalam mengungkapkan kasus kecurangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi. Penelitian tersebut adalah:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil / Kesimpulan
1	Debrina Puspita (2021)	Dependent: Pengungkapan Kecurangan Independent: – Komite Audit – Tata Kelola Perusahaan – <i>Whistleblowing System</i>	komite audit, Tata Kelola perusahaan dan <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan kecurangan
2	Mardani, Yesi Mutia Basri, M Rasul (2020)	Dependen: Pengungkapan Kecurangan Independent: – Komite Audit – Audit Internal – Ukuran Perusahaan	Komite audit dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan, Audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	Luh Utami (2018)	Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia	<p>Dependen: Pengungkapan Kecurangan</p> <p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Whistleblowing System - Audit Internal 	<p>pengungkapan kecurangan</p> <p><i>Whistleblowing system</i> dan Audit internal berpengaruh negatif terhadap pengungkapan kecurangan.</p>
4	Bambang Leo Handoko, Kinanti Ashari Ramadhani (2017)	Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan	<p>Dependen: Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan</p> <p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komite Audit Independen - Keahlian Keuangan Komite Audit - Ukuran Perusahaan 	<p>Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Independen tidak terbukti berpengaruh terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan, Keahlian Keuangan Komite Audit terbukti berpengaruh terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan</p>
5	Intan Tri Lestari, Hendra Gunawan, Pupung Purnamasari (2016)	Pengaruh Peran Audit Internal dan Efektifitas Whistleblowing System terhadap pencegahan Fraud (Survei pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung, Jawa Barat)	<p>Dependen: Pencegahan fraud</p> <p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peran Audit Internal - Efektifitas Whistleblowing System 	<p>Peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud</p>

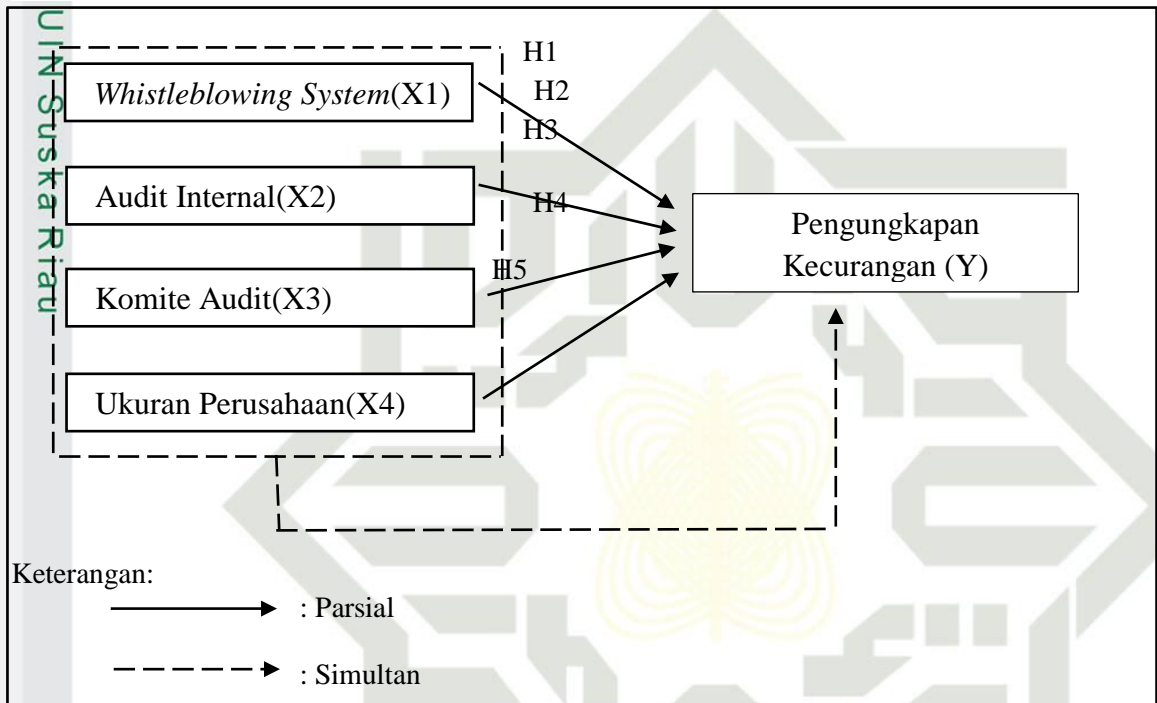
2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang konsep teoritis. Dalam penelitian ini menguji tentang pengaruh *whistleblowing system*, audit internal, dan komite audit terhadap pengungkapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Kerangka Berfikir



2.10 Pengaruh Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan pernyataan yang disimpulkan dari tujuan penelitian, dan merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang perlu diuji Kembali, adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

2.10.1 Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pengungkapan kecurangan

Whistleblowing system adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh *whistleblowing system* terhadap pengungkapan kecurangan telah dilakukan oleh Puspita (2021) yang menguji hubungan *whistleblowing system* terhadap pengungkapan kecurangan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan kecurangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo & Sulhani (2017) yang meneliti tentang pengaruh karakteristik komite audit, karakteristik audit internal, *whistleblowing system*, pengungkapan kecurangan terhadap nilai pasar. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan karena diindikasikan kebijakan-kebijakan internal seperti kode etik perusahaan lebih digunakan secara intensif dalam melakukan pencegahan kecurangan.

Studi Lavena (dalam Utami, 2018) menegaskan bahwa motif individu intrinsik, bersama dengan budaya dan kepemimpinan organisasi, harus dipertimbangkan ketika mengembangkan dan mempertahankan kebijakan (seperti *whistleblowing system*) untuk mempromosikan perilaku etis dan pelayanan publik yang bertanggung jawab. Dengan demikian penguatan peran *whistleblowing system* yang efektif dapat mengurangi terjadinya kecurangan. Sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hiro (2017) *Whistleblowing system* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2.10.2 Pengaruh audit internal terhadap pengungkapan kecurangan

Pengertian Audit Internal menurut Hiro Tugiman (dalam Rajagukguk, 2017) adalah sebagai berikut: “Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan”. Dari defenisi diatas audit internal merupakan suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi organisasi. Informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi sendiri

Penelitian mengenai audit internal terhadap pengungkapan kecurangan dilakukan oleh Noviani & Sambharakreshna (2014) menguji hubungan auditor internal terhadap pengungkapan kecurangan, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam organisasi pemerintahan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2018) menguji hubungan audit internal terhadap pengungkapan kecurangan. Hasilnya audit internal berpengaruh negatif terhadap pengungkapan kecurangan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi tentang pentingnya pengawasan internal dalam perusahaan dengan mengefektifkan peran audit internal. Sinergi yang baik dari struktur tata kelola seperti audit internal dan diperkuat oleh *whistleblowing system* akan mendeteksi peluang terjadinya kecurangan sehingga mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



potensi terjadinya kecurangan pada korporasi. Sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₂ Audit internal berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2.10.3 Pengaruh komite audit terhadap pengungkapan kecurangan

Komite audit merupakan salah satu komponen penting yang membentuk mekanisme tata kelola internal perusahaan bersama-sama dengan direksi, dewan komisaris, manajemen dan fungsi pengendalian internal. Menurut Hall & Singleton (dalam Maisarh & Nurhidayati, 2021) Berbagai penipuan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan memiliki beberapa kesamaan yang berkaitan dengan komite audit seperti, kurangnya independensi para anggota komite audit, ketidakberadaan komite audit atau tidak aktif, serta kurangnya pengalaman anggota dewan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mardani, Basri, & Rasuli (2020) yang menguji hubungan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Hal ini dapat diartikan bahwa Semakin besar komite audit maka pengungkapan kecurangan akan semakin tinggi dan sebaliknya, semakin kecil komite audit maka pengungkapan kecurangan akan semakin rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Handoko & Ramadhani (2017) yang menguji hubungan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan menunjukkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Dilihat dari uraian tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H3: Komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2.10.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan

Menurut Sidharta (dalam Mardani, Basri, & Rasuli, 2020) Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mardani, Basri, & Rasuli (2020) yang menguji hubungan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Hal ini dapat diartikan bahwa Semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan kecurangan akan semakin tinggi dan sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka pengungkapan kecurangan akan semakin rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswantoro (2020) yang menguji hubungan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Dilihat dari uraian tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2.10.5 Pengaruh *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan

Whistleblowing system merupakan sistem pada perusahaan yang dibentuk sebagai sarana bagi karyawan dan pihak selain karyawan perusahaan untuk melaporkan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Menurut Utami (2018) perusahaan yang menerapkan *whistleblowing system* akan dapat mencegah fraud, jadi semakin efektif perusahaan menerapkan *whistleblowing system* maka kecurangan dapat dicegah dan diungkapkan secara dini.

Menurut penelitian yang dilakukan Trijayanti, Hendri, dan Sari (2021) ketika audit internal memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan serta akuntansi maka audit internal dapat menjalankan tanggung jawabnya untuk membantu manajemen mencegah fraud. Dengan adanya audit internal diharapkan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang terjadi didalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maisarh dan Nurhidayati (2021) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kecurangan. Artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Semakin banyak komite audit berasal dari pihak independen maka akan semakin efektif dalam mengurangi keterjadian kasus fraud.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2014) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecurangan. Karena menurut teori akuntansi positif oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam Prasetyo (2014) bahwa perusahaan besar berusaha untuk mengecilkan labanya guna menghindari regulasi atau pajak baru yang ditetapkan terhadap mereka. Selain itu juga perusahaan besar memiliki transaksi yang semakin kompleks, sehingga kemungkinan kecurangan pada laporan keuangan juga dimungkinkan akan meningkat.

H5: *Whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang menjadi pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan memberikan pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausal (*causal study*). Dalam studi kausal peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Desain kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menguji mengenai *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciriciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Adapun kriterianya pada sampel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel
Kreteria Pemilihan Sampel**

No	Kreteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	99
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada priode 2019-2021	(12)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan <i>whistleblowing system</i> secara lengkap	(5)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan mengenai audit internal dan komite audit secara lengkap	(11)
5	Perusahaan yang tidak melaporkan pengungkapan kecurangan	(41)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	30
	Jumlah sampel (30 x 3 tahun)	90

Sumber: www.idx.co.id (data olahan skunder, 2022)

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:78) data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan. Data berupa *annual report* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria. Dengan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dan diakses langsung melalui www.idx.co.id dan dari web perusahaan masing-masing.

3.5 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Variable dibedakan menjadi 2 jenis, yakni variable bebas (independent) dan variable terikat (dependen). Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas (independen) yakni *whistleblowing system* (X1), audit internal (X2), komite audit (X3), ukuran perusahaan (X4) dan 1 variabel terikat (dependen) yakni pengungkapan kecurangan (Y).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independent adalah variable yang mempengaruhi variable dependen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016)

1. *Whistleblowing System*

Whistleblowing system adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik *good governance*. Indikator yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan yaitu laporan yang dilaksanakan (*whistleblowing system*) sebagai berikut:

- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai siapa yang dapat melaporkan pelanggaran
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai kapan melaporkan pelanggaran tersebut
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan bagaimana cara melaporkannya dan kepada siapa
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan komunikasi dengan pelapor
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai pelanggaran yang dilaporkan bagaimana berkomunikasi dengan pelapor anonim
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai kebijakan perlindungan pelapor
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai intensif bagi pelapor
- Dalam *whistleblowing system* sudah tercakup mengenai sanksi bagi pelapor yang menyalahgunakan *whistleblowing system*

Menurut (Utami, 2018) *whistleblowing system* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Whistleblowing system} = \frac{\text{Jumlah item yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah item menurut KNKG}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Auditor Internal

Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Rajagukguk, 2017). Salah satu tingkat efektivitas dari audit internal dapat dilihat dari keahlian keuangan kepala departemen unit audit internal. Audit internal merupakan salah satu sistem pengendalian internal yang dibentuk dalam perusahaan agar dapat mengurangi elemen-elemen *Fraud Triangle Theory*. Dengan keahlian yang dimiliki anggota audit internal terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya maka kesempatan, tekanan dan rasionalisasi dalam melakukan tindak kecurangan dapat diminimalisasi dan diungkapkan secara dini.

Variabel audit internal diukur dengan keahlian keuangan kepala unit audit internal. Untuk mengukur audit internal maka variabel audit internal akan diukur menggunakan variabel *dummy*. Memberi nilai “1” jika kepala divisi auditor internal berlatarbelakang ahli keuangan dan nilai “0” jika tidak sebaliknya.

3. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan Komisaris (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2015). Indikator yang digunakan ialah anggota komite audit yang independent sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bukan merupakan orang dalam kantor, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/jasa konsultan lain kepada emiten yang bersangkutan dalam waktu 6 bulan terakhir
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik
3. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut

Menurut (Handoko & Ramadhani, 2017) komite audit dapat diukur

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit independen}}{\text{Jumlah anggota komite audit}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Suwito dan Herawaty dalam Mardani, Basri, & Rasuli (2020) ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

Ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan besar kecilnya jumlah total aset pada perusahaan-perusahaan yang akan menjadi sampelnya. Pengukuran tersebut didasarkan pada nilai buku total aset perusahaan yang sebelumnya sudah dilogaritma natural terlebih dahulu. Menurut (Fitriyani & Novianti, 2021) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Log natural of Total Asset}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependent adalah variable yang dipengaruhi variable independen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016), variable dependen pada penelitian ini pengungkapan kecurangan. Pengungkapan kecurangan merupakan pelaporan salah saji dalam laporan keuangan sebagai akibat dari kelalaian manajemen yang disengaja yang dapat mengurangi integritas informasi keuangan perusahaan.

Variabel pengungkapan kecurangan diukur dengan menghitung jumlah kecurangan yang dilaporkan. Untuk mengukur jumlah pelaporan kecurangan maka variabel pengungkapan kecurangan akan diukur menggunakan variabel *dummy*. Memberi nilai “1” jika ada kejadian kecurangan dalam laporan tahunan dan nilai “0” jika tidak ada kejadian kecurangan dalam laporan tahunan.

3.5.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 2 Oprasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Whistleblowing System (X1)	Whistleblowing system adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik good governance (Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2008)	Kompenen laporan yang dilaksanakan. (Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG),2008)	Rasio
2	Auditor Internal (X2)	Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Rajagukguk, 2017)	Kepala departemen audit internal yang memiliki keahlian audit, akuntansi, atau keuangan (Cahyo & Sulhani, 2017)	Dummy
3	Komite Audit (X3)	Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan Komisaris. (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2015)	Anggota komite audit yang independen terhadap jumlah seluruh anggota komite audit. (Handoko & Ramadhani, 2017)	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Suwito dan Herawaty dalam Mardani, Basri, & Rasuli (2020)	ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan besar kecilnya jumlah total aset pada perusahaan-perusahaan yang akan menjadi sampelnya. Pengukuran tersebut didasarkan pada nilai buku total aset perusahaan yang sebelumnya sudah dilogaritma natural terlebih dahulu. (Fitriyani & Novianti, 2021)	Rasio
5	Pengungkapan Kecurangan (Y)	Pengungkapan kecurangan merupakan pelaporan salah saji dalam laporan keuangan sebagai akibat dari kelalaian manajemen yang disengaja yang dapat mengurangi integritas informasi keuangan perusahaan.	kecurangan yang diungkapkan dalam laporan tahunan. (Prasetyo, 2014)	Dummy

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (terjadinya kecurangan dan tidak terjadi kecurangan). Asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

3.7.2 Uji Hipotesis Penelitian

Data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression) dengan bantuan aplikasi SPSS 25, karena dalam penelitian ini variabel bebasnya merupakan sebuah percampuran antara variabel kontinyu (metrik) dengan variabel kategorial (non-metrik) yang menyebabkan asumsi multivariate normal distribution tidak terpenuhi (Ghozali, 2016). Oleh karena hal tersebut, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas data serta uji asumsi klasik dalam variabel bebasnya (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*), dimana variabel dependennya berupa variabel kategorik yang terdiri dari dua nilai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*), dimana variabel dependennya berupa variable kategorik yang terdiri dari dua nilai. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan Kecurangan (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Whistleblowing System (Independent Variabel)*

X2 = *Audit Internal (Independent Variabel)*

X3 = *Komite Audit (Independent Variabel)*

X4 = *Ukuran Perusahaan (Independent Variabel)*

ϵ = *Error term*

3.2.1 Uji Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Apabila nilai -2LL awal yaitu pada saat dimasukkan 1 variabel saja hasilnya lebih besar dibandingkan nilai -2LL setelah dimasukkan keenam variabel dan terjadi penurunan hasil, penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Uji Kelayakan Model Regresi merupakan kelayakan model regresi yang dapat dinilai menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Pengujiannya dengan melihat nilai chi-square dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Jika nilai sama dengan atau kurang dari 0,05 berarti hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2016) mengatakan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) berada 0 dan 1 semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka akan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk dapat mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* (R^2).

Dipilihnya *Adjust R Square* agar tidak bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model, karena tidak seperti (R^2) nilai *Adjust R Square* bisa naik maupun turun apabila satu variabel bebas ditambahkan kedalam model. Sedangkan (R^2) setiap tambahan satu variabel bebas, maka *R Square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.4 Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak ada gejala korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Data dikatakan lolos multikoleniaritas jika nilainya lebih besar dari 10 pada tiap variabel independennya. Apabila hasil pengujian menunjukkan tidak adanya nilai koefisien korelasi antar variabel independen yang lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolonieritas antara variabel independen.

3.7.2.5 Uji Parsial (Uji t)

Model regresi logistik yang terbentuk menghasilkan nilai koefisien regresi dan signifikansi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α). Apabila $\text{sig} < \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat sedangkan apabila $\text{sig} > \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

3.7.2.6 Uji Simultan (Uji F)

Omnibus tests of model coefficients merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

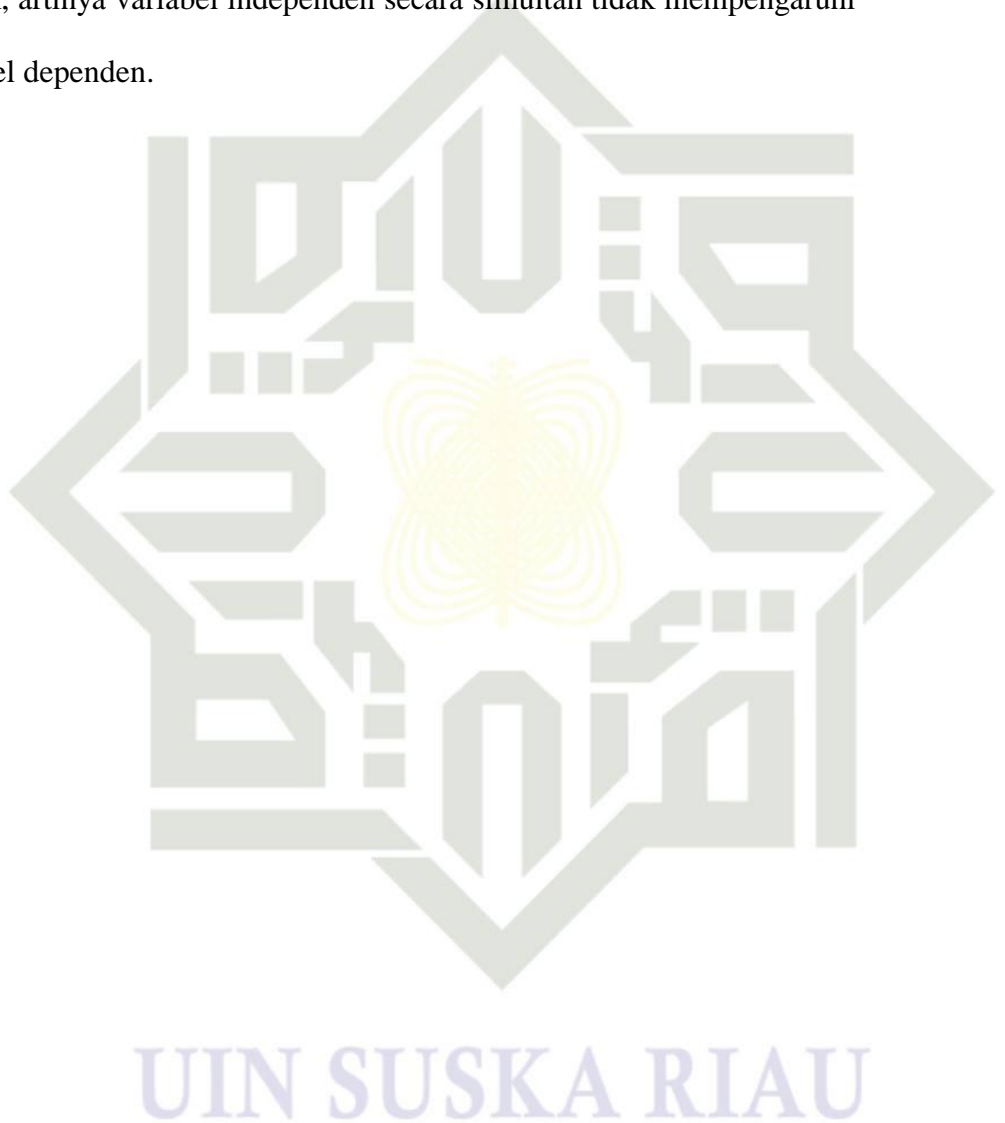
1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan masih banyak perusahaan di sektor keuangan yang belum memenuhi syarat di Komite Nasional Kebijakan Governance (2008).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil ini membuktikan bahwa audit internal yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan serta akuntansi sangat berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan yang bisa saja terjadi dalam suatu perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2019-2021. Hal ini disebabkan karena komite audit bukan terbentuk secara sukarela oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan tata kelola internal perusahaan yang baik, melainkan dikarenakan adanya ketentuan undang-undang yang di keluarkan oleh pemerintah didalam POJK Nomor 55 tahun 2016 yang mengharuskan adanya komite audit dalam perusahaan

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Besar atau kecilnya ukuran pada suatu perusahaan sama-sama mempunyai probabilitas yang sama untuk melakukan tindakan kecurangan dan mengungkapkannya. Sehingga jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak bisa dijadikan suatu ukuran untuk melihat apakah perusahaan tersebut benar-benar dapat mengungkapkan kecurangan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan bahwa *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya diantaranya, sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, dimana hanya pada *whistleblowing system*, audit internal, komite audit, dan ukuran perusahaan.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terlalu singkat, yaitu selama 3 tahun (2019-2021) sehingga belum mampu untuk menerangkan keadaan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya hendaknya untuk meneliti sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan menjadi semakin baik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan yang belum tercakup dalam penelitian ini sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan, seperti *corporate governance system* pengendalian internal, kualitas audit dan efektivitas pengendalian internal.

Pada perusahaan agar melengkapi jumlah mekanisme *whistleblowing system* yang dianjurkan Komisi Nasional Kebijakan Governance (KNKG), agar *whistleblowing system* dapat berjalan dengan efektif.

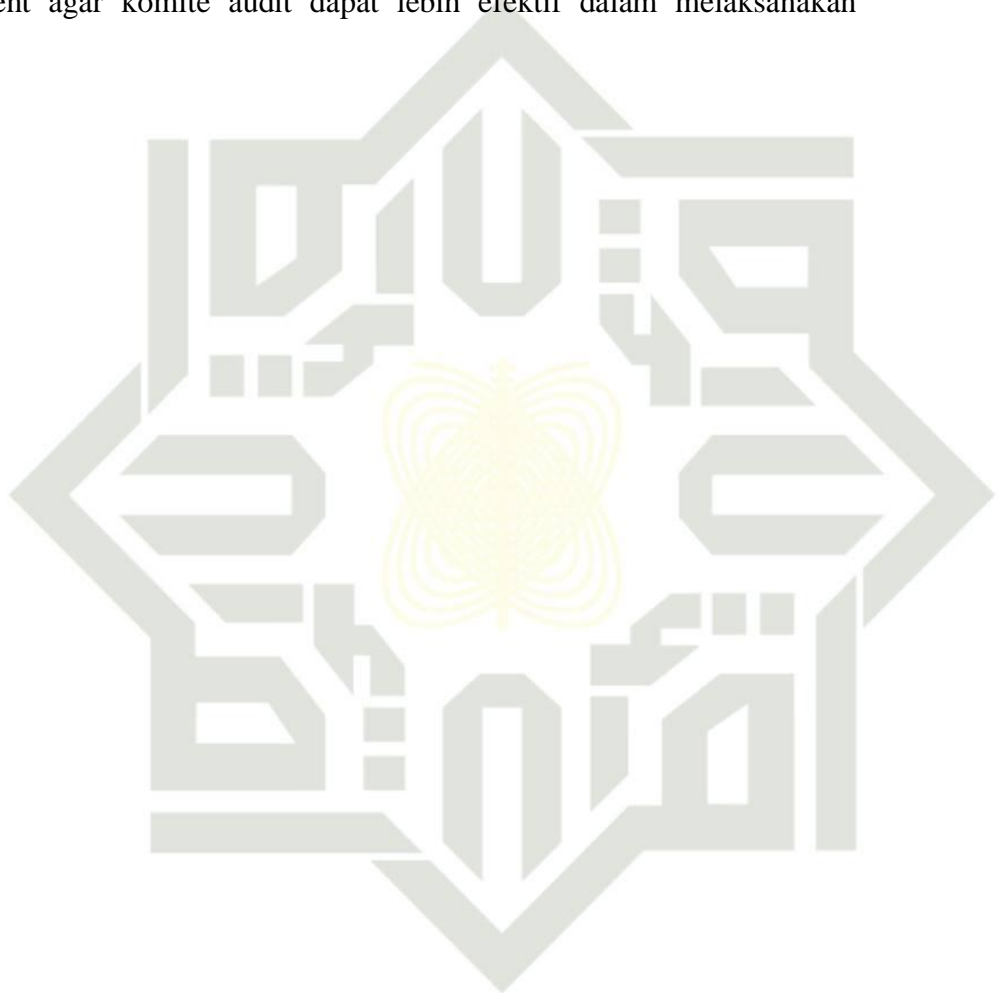
Pada perusahaan agar memperbanyak jumlah anggota komite audit independent agar komite audit dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Cayo, M. N., & Sulhani. (2017). Analisis Empiris Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Karakteristik Internal Audit, Whistleblowing System, Pengungkapan Kecurangan Terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 249-270.
- Fitriyani, & Novianti, S. (2021, Desember). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas dan Independensi Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BEI. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajat, S., & Prasetya, E. R. (2021, Juni). Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *EkoPreneur*, 2(2), 230-243.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017, Mei). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 86-113.
- Hasiman, F. (2020, Januari 31). *Megaskandal Jiwasraya*. Retrieved from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20200131/215/1196058/megaskandal-jiwasraya>
- Ikatan Komite Audit Indonesia. (2004). Retrieved from <http://www.ikai.id/tentang-komite-audit/>
- Khanifah, Anam, M. C., & Astuti, E. B. (2017, Oktober). Pengaruh Attitude Toward Behavior, subjective Norm, Perceived Behavioral Control Pada Intention Whistleblowing. *JURNAL AKSES*, Vol.12(24), 147-157.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System-WBS)*. (KNKG).
- Kusniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kustiawan, M. (2016, September). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Berimplikasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XX(03), 345-362.
- Lestari, I. T., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2016). Pengaruh Peran Audit Internal dan Efektifitas Whistleblowing system terhadap pencegahan Fraud (Survei pada Bank Syariah di Kota Bandung, Jawa Barat). *Prosiding Akuntansi*, 2(1), 205-212.
- Mansarh, P., & Nurhidayati, M. (2021, januari- Juni). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23-36.
- Mardani, Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengukuran Kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1.
- Mardiana, A., & Jantong, A. (2020, Desember). Peran Komite Audit dalam Hubungan Pressure dan Financial Statement Fraud. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(3), 14-30.
- Marta, M. S., & Eliyana, A. (2019, Agustus). Komitmen Organisasi dan Sikap Whistle-Blowing: Apakah Dimoderasi oleh Presepsi Dukungan Organisasi? *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.13(2).
- Noxiani, D. P., & Sambharakreshna, Y. (2014, Oktober). Pencegahan Kecurangan Dalam Organisasi Pemerintah. *JAFFA*, 2(2), 61-70.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan otoritas jasa keuangan No. 55 /POJK.04/2015*. Jakarta: OJK.
- Pramudyastuti, O. L., Rani, U., Nugraheni, A. P., & Susili, G. F. (2021, Juni). Pengaruh Penerapan Whistleblowing System Terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 6(1), 115-135.
- Prasetyo, A. B. (2014, November). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia 2006-2010). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 11(1), 1-24.
- Prastiwi, D. (2021, Februari 03). *7 Fakta Terungkapnya Kasus Dugaan Korupsi PT Asabri*. Retrieved from www.liputan6.com:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.liputan6.com/news/read/4473487/7-fakta-terungkapnya-kasus-dugaan-korupsi-pt-asabri>

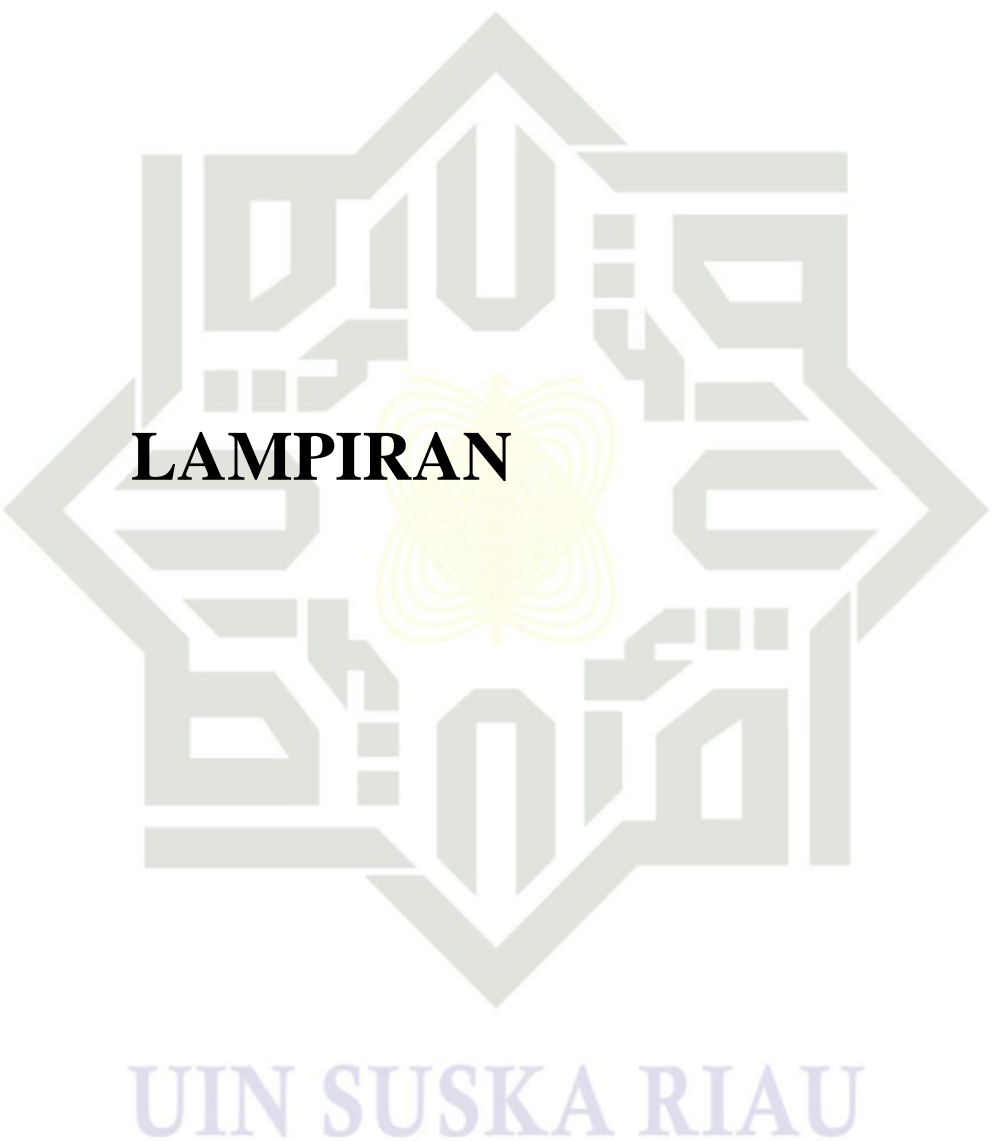
- Pratama, W. P. (2021, Maret 23). *Korupsi Jiwasraya, Asabri, dan Lembaga Publik Lain, ICW: Akibat Pembiaran Fraud*. Retrieved from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20210323/215/1371508/korupsi-jiwasraya-asabri-dan-lembaga-publik-lain-icw-akibat-pembiaran-fraud>
- Puspita, D. (2021, Maret 1). Pengaruh Peran Komite Audit, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing system terhadap kecurangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2019. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4, 178-183.
- Raagukguk, T. S. (2017, Februari). Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara IV). *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 8-21.
- Rakhman, A., FA, L. B., & Rifiyanti, H. (2021, November). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 33-43.
- Riskiani, H., & Yanto. (2020). Pengaruh Financial Stability, Ukuran Perusahaan, Kondisi Industri Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan yang Bergerak dibidang Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019. *JURNAL REKOGNISI AKUNTANSI*, 4(2), 101-116.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sidik, S. (2020, Juli 8). *Modus Fraud Jiwasraya: Saham 'Gurem' hingga Borong Reksa Dana*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200708161725-17-171211/modus-fraud-jiwasraya-saham-gurem-hingga-borong-reksa-dana>
- Siwanto. (2020). Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan(The effect of pressure's factors and company size towards fraudulent financial statements). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 1(4), 287-300.
- Suainam. (2017, Februari). *Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud*, 1(1), 22-28.
- Suayono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suyandari, N. N., & Endiana, I. D. (2019). *Fraudulent Financial Statement*. Bali: CV. Noah Aletheia.



- Taufik, T. (2010, Juli). Pengaruh Internal Auditor, Eksternal Auditor dan DPRD Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Pekbis Jurnal*, 2(2), 292-300.
- Triyanti, I., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021, Juli 28). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *4th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2021*, pp. 30-42.
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77-90.
- Utami, L., Handajani, L., & Hermanto. (2019, Februari). Efektivitas Komite Audit dan Audit Internal terhadap Kasus Kecurangan dengan Whistleblowing System sebagai Variabel Pemoderas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1570-1600.
- Zanaria, Y. (2016). Pengaruh Profesionalisme Audit, Intensitas Moral untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi pada KAP di Indonesia). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, Vol. 12(1).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
2	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
3	ARTO	Bank Jago Tbk.
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
9	BBLD	Buana Finance Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
23	BNLI	Bank Permata Tbk.
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional
27	MCOR	Bank China Construction Bank I
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

Sumber : IDX (Data Olahan Sekunder, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Tabulasi Pengungkapan Kecurangan

No	Kode	Nama	2019	2020	2021
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	1	1	1
2	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	1	1	1
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	0	1	0
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0	0	0
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	1	1	1
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	0	0	0
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	1	1	1
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	1	1	1
9	BBLD	Buana Finance Tbk.	1	1	1
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	1	1	1
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1	1	1
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	1	1	1
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1	1	1
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	1	1	1
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	0	0	0
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1	1	1
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	1	1	0
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	0	0	0
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	1	1
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1	1	0
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	0	1	0
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0	0	0
23	BNLI	Bank Permata Tbk.	1	0	0
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0	1	1
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.	1	1	1
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional	1	1	0
27	MCOR	Bank China Construction Bank I	0	0	0
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1	0	0
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1	1	0
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	1	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Tabulas *Whistleblowing System*

No	Kode	Nama	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	3	3	3	0,33	0,33	0,33
2	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	5	5	5	0,56	0,56	0,56
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	6	6	6	0,67	0,67	0,67
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	3	3	3	0,33	0,33	0,33
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
9	BBLD	Buana Finance Tbk.	3	3	3	0,33	0,33	0,33
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero	3	3	3	0,33	0,33	0,33
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	4	4	4	0,44	0,44	0,44
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	4	4	4	0,44	0,44	0,44
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2	2	2	0,22	0,22	0,22
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	2	2	2	0,22	0,22	0,22
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	3	3	3	0,33	0,33	0,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
23	BNLI	Bank Permata Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	3	3	3	0,33	0,33	0,33
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.	3	3	3	0,33	0,33	0,33
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional	4	4	4	0,44	0,44	0,44
27	MCOR	Bank China Construction Bank I	2	2	2	0,22	0,22	0,22
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	3	3	3	0,33	0,33	0,33
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	4	4	4	0,44	0,44	0,44
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	3	3	3	0,33	0,33	0,33

Lampiran 4

Tabulasi Audit Internal

No	Kode	Nama	2019	2020	2021
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	1	1	1
2	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	0	1	1
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	1	1	1
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1	1	1
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	1	0	0
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	1	1	1
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	1	1	1
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	1	1	1
9	BBLD	Buana Finance Tbk.	1	1	1
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	1	1	1
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1	1	1
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	0	0	0
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1	1	1
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	1	1	1
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	1	1	1
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1	1	1
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	1	1	1
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1	1	1
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0	0	0
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1	1	1
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1	1	1
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0	0	0
23	BNLI	Bank Permata Tbk.	1	1	1
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0	1	1
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.	1	1	1
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional	1	1	1
27	MCOR	Bank China Construction Bank I	1	1	1
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1	1	1
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1	0	0
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	0	0	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Tabulasi Ukuran Perusahaan

No	Kode	Nama	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	2019	Rp35.116.853.000.000,00	31.19
			2020	Rp29.230.513.000.000,00	31.01
			2021	Rp23.725.885.000.000,00	30.80
2	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	2019	Rp27.067.922.912.000,00	30.93
			2020	Rp28.015.492.262.000,00	30.96
			2021	Rp16.866.522.655.000,00	30.46
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	2019	Rp1.321.057.201.505,00	27.91
			2020	Rp2.179.873.000.000,00	28.41
			2021	Rp12.312.422.000.000,00	30.14
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2019	Rp1.158.038.755.000,00	27.78
			2020	Rp859.876.511.000,00	27.48
			2021	Rp822.740.369.000,00	27.44
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	2019	Rp10.607.879.000.000,00	29.99
			2020	Rp11.652.904.000.000,00	30.09
			2021	Rp14.015.360.000.000,00	30.27
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	2019	Rp18.959.622.000.000,00	30.57
			2020	Rp20.223.558.000.000,00	30.64
			2021	Rp22.325.883.000.000,00	30.74
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2019	Rp918.989.312.000.000,00	34.45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			2020	Rp1.075.570.256.000.000,00	34.61
			2021	Rp1.228.344.680.000.000,00	34.74
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	2019	Rp100.264.248.000.000,00	32.24
			2020	Rp79.938.578.000.000,00	32.01
			2021	Rp89.215.674.000.000,00	32.12
9	BBLD	Buana Finance Tbk.	2019	Rp5.051.402.000.000,00	29.25
			2020	Rp4.115.895.000.000,00	29.05
			2021	Rp3.582.868.000.000,00	28.91
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero	2019	Rp845.605.208.000.000,00	34.37
			2020	Rp891.337.425.000.000,00	34.42
			2021	Rp964.837.692.000.000,00	34.50
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	2019	Rp311.776.828.000.000,00	33.37
			2020	Rp361.208.406.000.000,00	33.52
			2021	Rp371.868.311.000.000,00	33.55
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	2019	Rp17.311.597.000.000,00	30.48
			2020	Rp16.204.908.000.000,00	30.42
			2021	Rp21.317.575.000.000,00	30.69
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2019	Rp193.533.970.000.000,00	32.90
			2020	Rp200.890.068.000.000,00	32.93
			2021	Rp192.239.698.000.000,00	32.89
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	2019	Rp8.097.328.000.000,00	29.72
			2020	Rp5.337.281.000.000,00	29.31
			2021	Rp8.849.611.000.000,00	29.81
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	2019	Rp4.809.743.000.000,00	29.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			2020	Rp5.365.456.000.000,00	29.31
			2021	Rp8.575.950.000.000,00	29.78
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2019	Rp5.262.429.000.000,00	29.29
			2020	Rp8.437.685.000.000,00	29.76
			2021	Rp15.055.850.000.000,00	30.34
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	2019	Rp23.021.785.000.000,00	30.77
			2020	Rp18.297.700.000.000,00	30.54
			2021	Rp17.701.527.000.000,00	30.50
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2019	Rp7.569.580.138.000,00	29.66
			2020	Rp10.110.519.691.000,00	29.94
			2021	Rp14.234.358.584.000,00	30.29
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019	Rp1.318.246.335.000.000,00	34.82
			2020	Rp1.429.334.484.000.000,00	34.90
			2021	Rp1.725.611.128.000.000,00	35.08
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2019	Rp7.607.653.715.376,00	29.66
			2020	Rp7.637.524.325.854,00	29.66
			2021	Rp8.666.525.828.600,00	29.79
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2019	Rp274.467.227.000.000,00	33.25
			2020	Rp280.943.605.000.000,00	33.27
			2021	Rp310.786.960.000.000,00	33.37
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2019	Rp169.082.830.000.000,00	32.76
			2020	Rp173.224.412.000.000,00	32.79
			2021	Rp168.758.476.000.000,00	32.76
23	BNLI	Bank Permata Tbk.	2019	Rp161.451.259.000.000,00	32.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			2020	Rp197.726.097.000.000,00	32.92
			2021	Rp234.379.042.000.000,00	33.09
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	2019	Rp36.559.556.000.000,00	31.23
			2020	Rp44.612.045.000.000,00	31.43
			2021	Rp52.671.981.000.000,00	31.60
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2019	Rp181.631.385.000.000,00	32.83
			2020	Rp183.165.978.000.000,00	32.84
			2021	Rp191.917.794.000.000,00	32.89
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional	2019	Rp25.532.041.000.000,00	30.87
			2020	Rp30.526.965.000.000,00	31.05
			2021	Rp26.127.820.000.000,00	30.89
27	MCOR	Bank China Construction Bank I	2019	Rp18.893.684.000.000,00	30.57
			2020	Rp25.235.573.000.000,00	30.86
			2021	Rp26.194.548.000.000,00	30.90
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2019	Rp180.706.987.000.000,00	32.83
			2020	Rp206.297.200.000.000,00	32.96
			2021	Rp214.395.608.000.000,00	33.00
29	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2019	Rp11.135.825.000.000,00	30.04
			2020	Rp11.302.082.000.000,00	30.06
			2021	Rp14.426.005.000.000,00	30.30
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	2019	Rp36.940.436.000.000,00	31.24
			2020	Rp38.053.939.000.000,00	31.27
			2021	Rp43.801.571.000.000,00	31.41

Lampiran 5

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fraud	90	0	1	.66	.478
Whistleblowing System	90	.22	.67	.3967	.09452
Audit Internal	90	0	1	.81	.394
Komite Audit	90	.75	1.00	.9878	.05101
Ukuran Perusahaan	90	27.44	35.08	31.3151	1.83901
Valid N (listwise)	90				



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Overall Model Fit

-2 log likelihood awal (block number = 0)	115,909
-2 log likelihood akhir (block number = 1)	105,850

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	115.918	.622
	2	115.909	.643
	3	115.909	.644

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 115.909
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	105.850 ^a	.106	.146

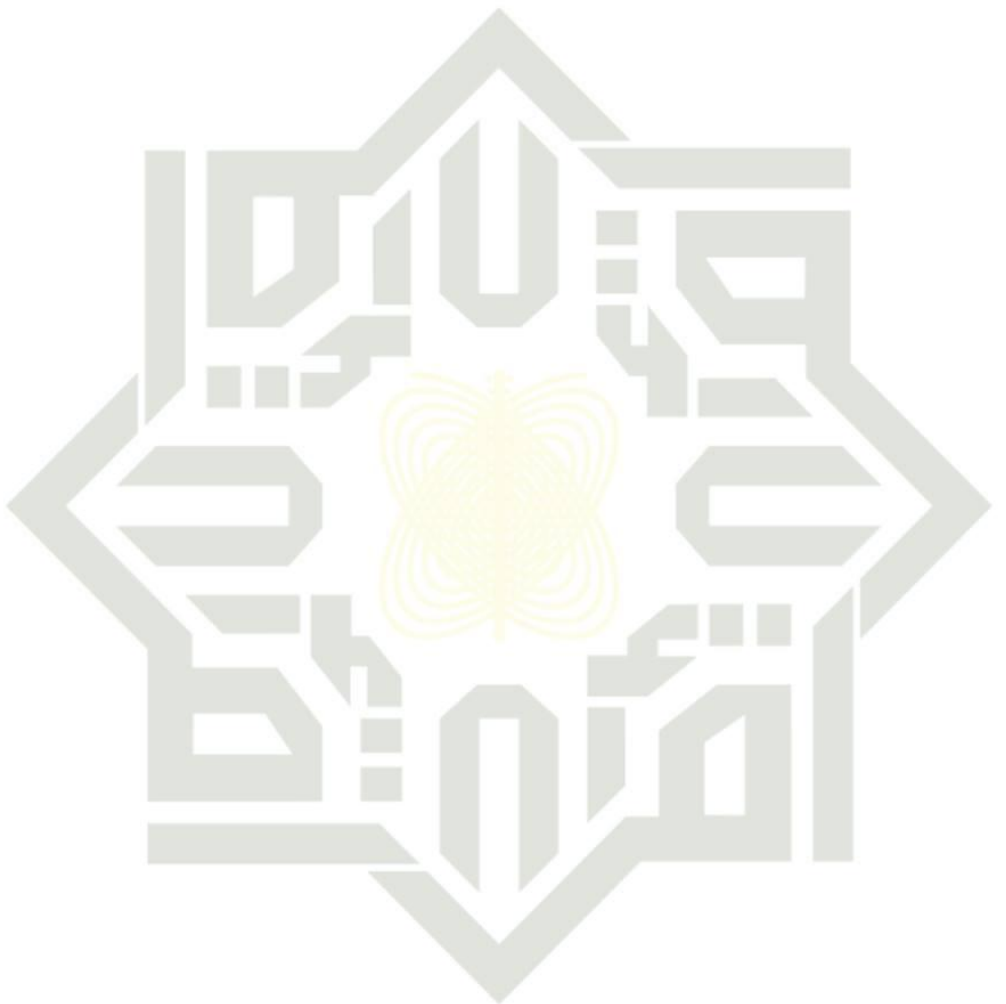
- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 7

Hasil *Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.358	8	.313



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

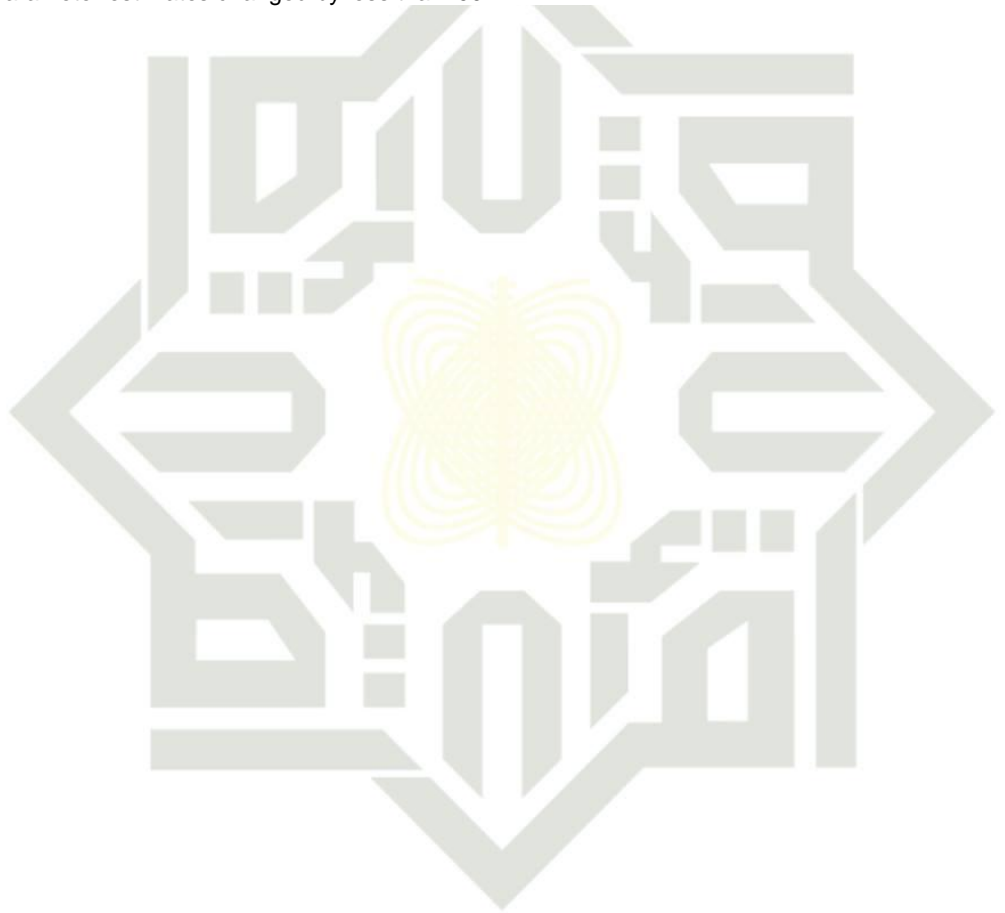
Lampiran 8

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	105.850 ^a	.106	.146

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas

		Constant	Whistleblowing System	Audit Internal	Komite Audit	Ukuran Perusahaan
Step 1	Constant	1.000	-.164	-.114	-.780	-.693
	Whistleblowing System	-.164	1.000	.345	-.042	.048
	Audit Internal	-.114	.345	1.000	-.121	.142
	Komite Audit	-.780	-.042	-.121	1.000	.126
	Ukuran Perusahaan	-.693	.048	.142	.126	1.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil Matriks Klarifikasi

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		Jika tidak terjadi kecurangan	Jika terjadi kecurangan		
Step 1	Fraud	Jika tidak terjadi kecurangan	10	21	32.3
		Jika terjadi kecurangan	5	54	91.5
Overall Percentage					71.1



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Uji Parsial

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Whistleblowing System	3.460	2.607	1.762	1	.184	31.821
Audit Internal	1.878	.626	9.001	1	.003	6.541
Komite Audit	-1.170	5.195	.051	1	.822	.310
Ukuran Perusahaan	.051	.134	.148	1	.701	1.053
Constant	-2.653	7.135	.138	1	.710	.070

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil UjiOmnibus Test of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	10.059	4	.039
	Block	10.059	4	.039
	Model	10.059	4	.039



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Superliyansah, Lahir Pada Tanggal 13 April 1999 Di Sei Belas, Indra Giri Hilir. Anak pertama dari dari Ayahanda Feri Yasman dan Ibunda Hasrieli pendidikan dasar penulis di SDN 012 Sagulung pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama dan menengah atas di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 3 pada tahun 2011-2017 .

Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi SBMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 8 semester, dan 1 semester penelitian ini untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan november 2022 dengan judul ” **Pengaruh Whistleblowing System, Audit Internal, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Kecurangan (Perusahaan sektor keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**”.

Dengan rahmat dan kasih sayang ALLAH SWT. penulis dapat menyelesaikan ini dibawah bimbingan Ibu Identiti S.E., M.Ak., Ak,CA. betepatan pada tanggal 23 Desember 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “**LULUS**” dengan menyandang gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.